

**SERI LIFE SKILL**

# TEPUNG BEKICOT SEBAGAI PAKAN TERNAK DAN IKAN

	PERPUSTAKAAN MAN MUARADUA
NO	346 / <del>0649</del> 9657
TGL	17-10-2013
KELAS ANAL	(09)      RI      HD



Penerbit:

**PT BALAI PUSTAKA (PERSERO)**

Bekerja sama dengan



**PT MUSI PERKASA UTAMA**  
Printing • Publisher • Contractor • General Trading • Expedition



Judul Buku:  
**TEPUNG BEKICOT SEBAGAI PAKAN TERNAK DAN IKAN**  
Oleh: **Drs. Hamdan Nasution,**  
**Ir. Muhaswas Dwiyanto, DPH, dan Ir. Gusrina**  
Ilustrasi: **Ir. Wahyu Handoko dan Wahyu Chandrawanto, S.E.**

Cetakan pertama: 1996  
Cetakan keenam: Desember 2005

Buku ini merupakan pengalihan  
atas kerja sama dengan Penerbit PT Balai Pustaka

Penerbit - Percetakan  
**PT MUSI PERKASA UTAMA**  
Hak pengarang dilindungi undang-undang

# **TEPUNG BEKICOT**

## **SEBAGAI PAKAN TERNAK DAN IKAN**



Oleh:

**Drs. Hamdan Nasution**  
**Ir. Muhaswas Dwiyanto, DPH**  
**Ir. Gusrina**



 Penerbit:  
**PT MUSI PERKASA UTAMA**  
Jakarta

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan  
Kepada Yth. Tim Awal Persiapan Penerbitan Buku  
Seri Pengetahuan dan Keterampilan Dasar (*Life Skill*)  
dari PT Balai Pustaka yang telah bekerja sama dengan kami.

Bapak Dr. Ir. Wahyudi Ruwiyanto (selaku Pengarah)  
Bapak Dr. Saparudin, M.Sc.,  
Bapak Drs. Soekandar Wasitadipoera (alm.) - (selaku Penasihat)  
Bapak Ir. H. Mumung Marthasasmita (selaku Ketua)  
Bapak Nurwidiatmo, S.H. (selaku Wakil Ketua)  
Bapak Eddy Hutabarat, Sm.Hk. (selaku Sekretaris)  
Bapak Drs. Hardjana H.P. dan  
Bapak Drs. Triyantoro (selaku anggota)  
Bapak Dr. Nafron Hasjim (selaku Koordinator Editor)

**KATA SAMBUTAN**  
**SEKRETARIS JENDERAL DEPARTEMEN**  
**PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Dengan gembira saya menyambut penerbitan buku **Seri Keterampilan Dasar** oleh penerbit yang secara cepat dan tanggap mengambil peran dalam upaya keberhasilan pembangunan nasional. Dewasa ini bangsa Indonesia telah memasuki era tinggal landas dalam suasana globalisasi di segala bidang. Arus informasi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi merambah ke segala sisi kehidupan. Tantangan demi tantangan bermunculan dan harus dihadapi dengan bekal dan kekuatan yang memadai. Bekal dan kekuatan itu hanya dapat diperoleh melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi seiring dengan kemantapan iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, seyogianya sedini mungkin anak-anak sudah dibekali keterampilan. Keterampilan atau penguasaan atas sesuatu hal, yang barangkali bagi orang lain dianggap remeh, akan bermanfaat bagi orang yang menguasainya. Mempelajari sesuatu keterampilan berarti mendidik anak atau peserta didik menjadi kreatif, tekun, telaten, dan pantang menyerah. Sekaligus ia memperoleh dua manfaat, yakni keterampilan itu sendiri dan sikap mental yang baik guna menghadapi tantangan zaman. Keterampilan yang dikuasainya akan menjadi bekal untuk hidup di masyarakat. Hal ini akan sejalan dengan program *link and match* yang tengah kita gencarkan ini.

Buku **Seri Keterampilan Dasar** bagi siswa SD, SLTP, atau yang setingkat ini, yang diluncurkan bersamaan dengan *Seri Pengetahuan Dasar*, merupakan bagian dari *Seri Pedesaan* yang diterbitkan dalam rangka ikut serta menanggapi masalah pengentasan kemiskinan. Semoga buku ini dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Jakarta, Oktober 1995

Sekretaris Jenderal

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan



\_\_\_\_\_  
PROF. DR. HASAN WALINONO

## KATA PENGANTAR PENERBIT

Dalam rangka meningkatkan kompetensi menuju pembangunan ekonomi seiring dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, berkenankan kami selaku penerbit mencoba ikut berperan dalam menyediakan sarana penyebaran informasi yang bermuatan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta iman dan takwa (imtak) bagi seluruh lapisan masyarakat. Salah satu wujud kegiatan ini adalah penyediaan buku *Seri Pengetahuan Dasar dan Seri Keterampilan Dasar* dengan orientasi menuju kecakapan hidup (*life skill*), yang ditujukan untuk Siswa SD, SMP, dan SMA, serta masyarakat umum/pedesaan dalam jalur pendidikan formal maupun pendidikan luar sekolah.

Pada dasarnya semenjak anak memasuki pendidikan dasar dan menengah, diharapkan nantinya mereka akan menjadi manusia yang berpengetahuan luas dan memiliki keterampilan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan apabila karena mereka perlu diberikan modal ilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai antara lain dengan menyuguhkan jenis buku yang kami sebutkan di atas.

Buku *Seri Pengetahuan Dasar dan Seri Keterampilan Dasar (seri life skill)* masing-masing terdiri dari berbagai bidang dan setiap bidang terdiri dari berbagai rumpun pengetahuan/keterampilan. Setiap rumpun pengetahuan/keterampilan terdiri dari berbagai judul buku yang keseluruhannya berjumlah ratusan judul.

Penerbit berusaha melakukan penyempurnaan sesuai dengan keperluan dan perkembangan yang terjadi di setiap periode tertentu. Untuk maksud penyempurnaan tersebut saran-saran dan kritik para pembaca sangat dinantikan.

Diharapkan dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan semacam ini, nantinya para siswa mampu mengembangkan dalam kehidupan di masyarakat.

Semoga penerbitan buku-buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

Jakarta, Juli 2005

Penerbit

# DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Sambutan Sekretaris Jenderal Departemen Pendidikan dan Kebudayaan .....	v
Kata Pengantar Penerbit .....	vii
Daftar Isi .....	viii
I. MANFAAT .....	1
II. SYARAT KETERLAKSANAAN .....	3
III. PEMBUATAN PAKAN .....	4
A. Pembuatan Pakan Ayam Kampung .....	8
B. Pembuatan Pakan Itik .....	10
C. Pakan Kodok .....	11
D. Pakan Ikan Mas (Karper) .....	12
E. Pakan Ikan Lele .....	14
IV. ALAT DAN BAHAN .....	15
A. Pembuatan Tepung Bekicot dan Tepung Cangkang Bekicot .....	15
B. Pembuatan Pakan .....	16
V. LANGKAH KERJA .....	18
A. Pembuatan Tepung Bekicot dan Tepung Cangkang Bekicot .....	18
B. Pembuatan Pakan .....	19
VI. ANALISIS BIAYA .....	28
A. Pakan Ayam .....	28
B. Pakan Ikan Mas .....	29
DAFTAR PUSTAKA .....	30

## I. MANFAAT

Harga pakan (makanan) ternak/ikan dari tahun ke tahun semakin meningkat. Keadaan ini tentunya sangat memberatkan bagi petani/peternak kecil. Apabila dipaksakan untuk melangsungkan budidaya tertentu, misalnya budidaya ikan, ayam, itik, kodok, dan lain-lain, tentunya akan mengakibatkan kerugian, bahkan besar kemungkinan petani/peternak akan gulung tikar.

Kemungkinan pemecahan masalah ini, para petani/peternak yang masih menginginkan melangsungkan budidaya tersebut, dapat melakukannya dengan membuat pakan

sendiri. Tujuannya untuk menekan harga dasar pakan.

Bekicot merupakan salah satu bahan baku pembuatan pakan, yang dapat digunakan sebagai pengganti tepung ikan. Untuk daerah dataran tinggi, tepung ikan ini mungkin agak sulit didapat. Sebagai penggantinya, dapat digunakan bekicot yang dijadikan tepung.

Manfaat penggunaan tepung bekicot sebagai pengganti tepung ikan dan tepung daging, yaitu sebagai berikut.

1. Menekan harga dasar pakan.
2. Mengurangi gangguan hama bekicot.
3. Membiasakan petani/peternak untuk memanfaatkan kekayaan alam sekitarnya.

## II. SYARAT KETERLAKSANAAN

Untuk pembuatan pakan (makanan) ternak/ikan dengan menggunakan tepung bekicot akan menghasilkan pakan yang berkualitas baik dan biaya yang dikeluarkan cukup murah. Apabila syarat-syarat yang dibutuhkan itu telah tersedia.

Syarat-syarat untuk keterlaksanaan pembuatan pakan, yaitu sebagai berikut.

1. Bekicot yang tersedia, baik di alam maupun yang dibudidayakan cukup banyak.
2. Bahan dasar lainnya (seperti dedak, jagung, kedelai, kacang hijau, dan lain-lain) dianggap telah tersedia.
3. Ketersediaan alat dan bahan.

### III. PEMBUATAN PAKAN

Bekicot (tepung bekicot) merupakan bahan dasar sebagai pengganti tepung ikan untuk pembuatan pakan. Untuk pembuatan pakan ini, bekicot harus diolah terlebih dahulu hingga menjadi tepung bekicot.

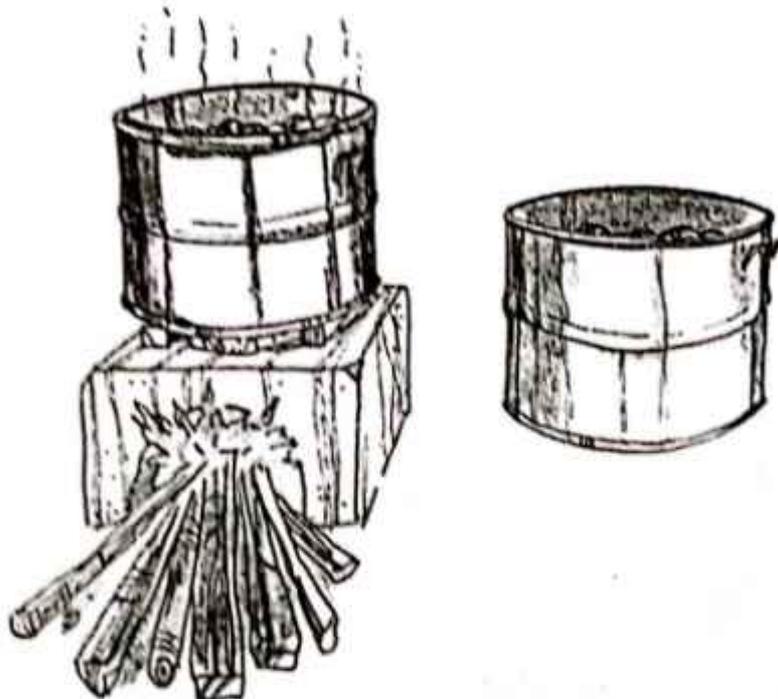
Proses pembuatan tepung bekicot adalah sebagai berikut.

1. Bekicot dicuci, untuk menghilangkan kotoran yang menempel di cangkang.



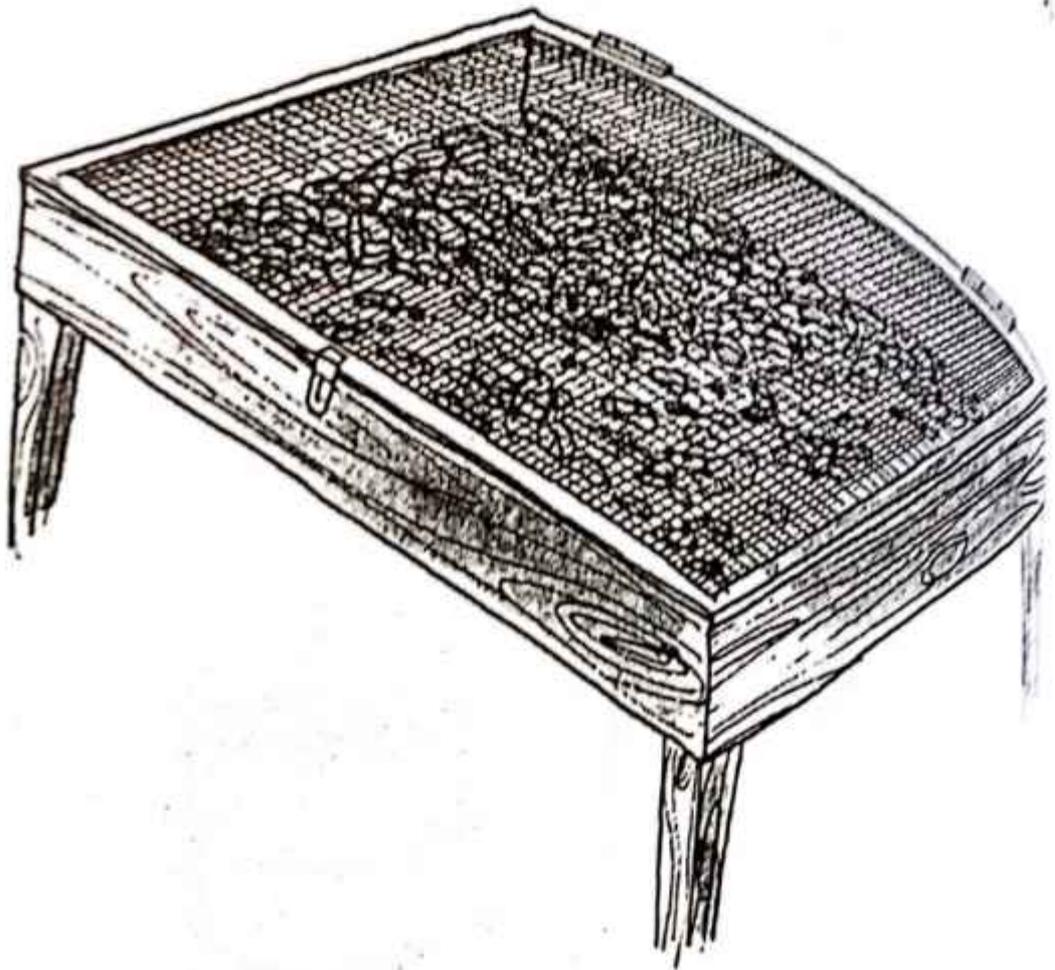
*Gambar 1 Pencucian bekicot*

2. Rebus/rendam bekicot dalam air mendidih selama 15 menit, untuk memudahkan pencungkilan daging bekicot dari cangkangnya.



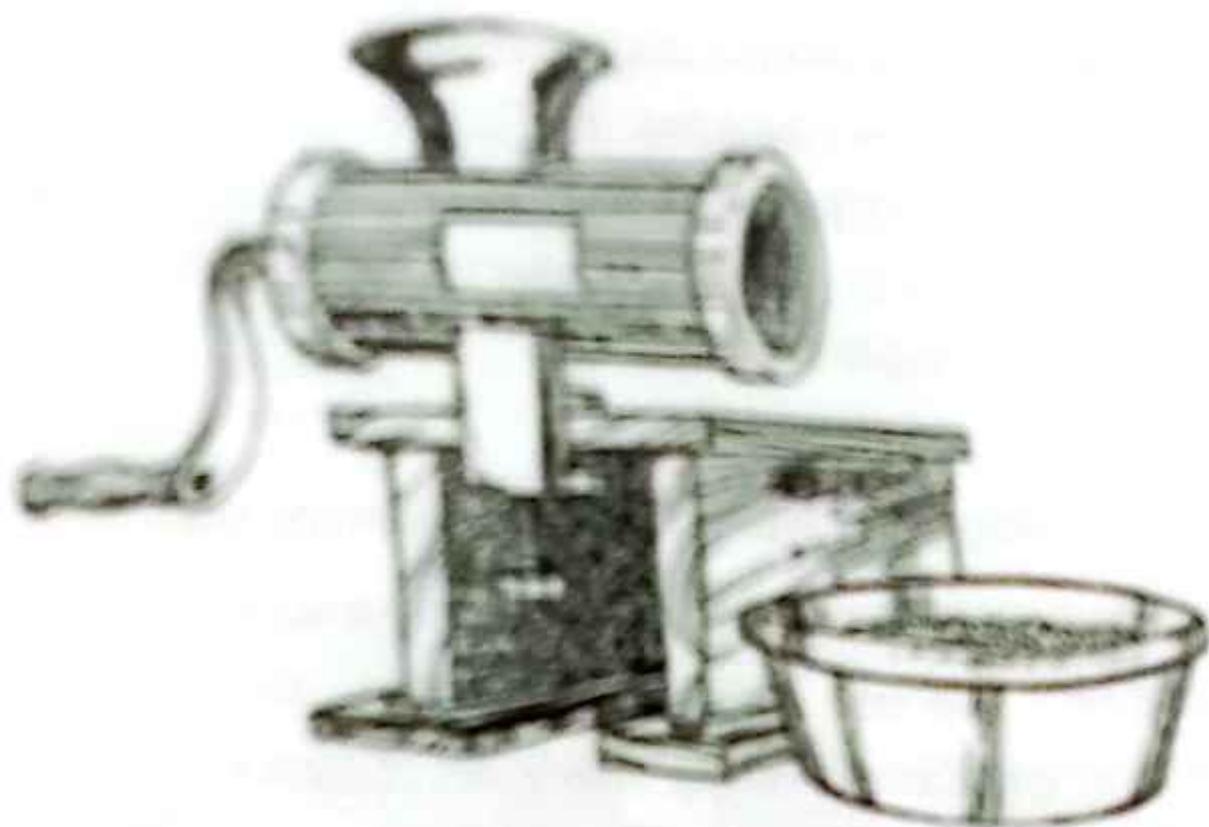
*Gambar 2 Perebusan atau perendaman bekicot dalam air dengan temperatur 100°C*

giling dan isi perut bekicot dijemur hingga kering. Penjemuran akan memakan waktu 2-5 hari. Untuk mempercepat pengeringan, dapat digunakan oven. Dalam menggunakan oven, kita harus memperhatikan temperatur di dalam oven, yaitu 20 derajat celsius, selama 12 jam.



*Gambar 3 Penjemuran bekicot*

4. Gilinglah daging beserta isi perut bekicot dengan menggunakan penggiling daging atau ditumbuk hingga menjadi tepung.



Gambar 4 Penepungan daging bekicot

Cangkang bekicot juga dimanfaatkan sebagai bahan campuran pembuatan pakan. Cangkang bekicot banyak mengandung zat kapur (kalsium), yang sangat berguna untuk pembentukan tulang. Cangkang ini ditumbuk untuk dijadikan tepung cangkang.

Tepung cangkang dapat dijadikan sebagai pengganti mineral yang dibutuhkan oleh ternak. Tepung bekicot dan tepung

cangkang (mineral) siap untuk dijadikan bahan campuran pembuatan berbagai jenis pakan. Berbagai jenis pakan yang dapat dibuat dengan menggunakan tepung-tepung pengganti ini, adalah sebagai berikut.

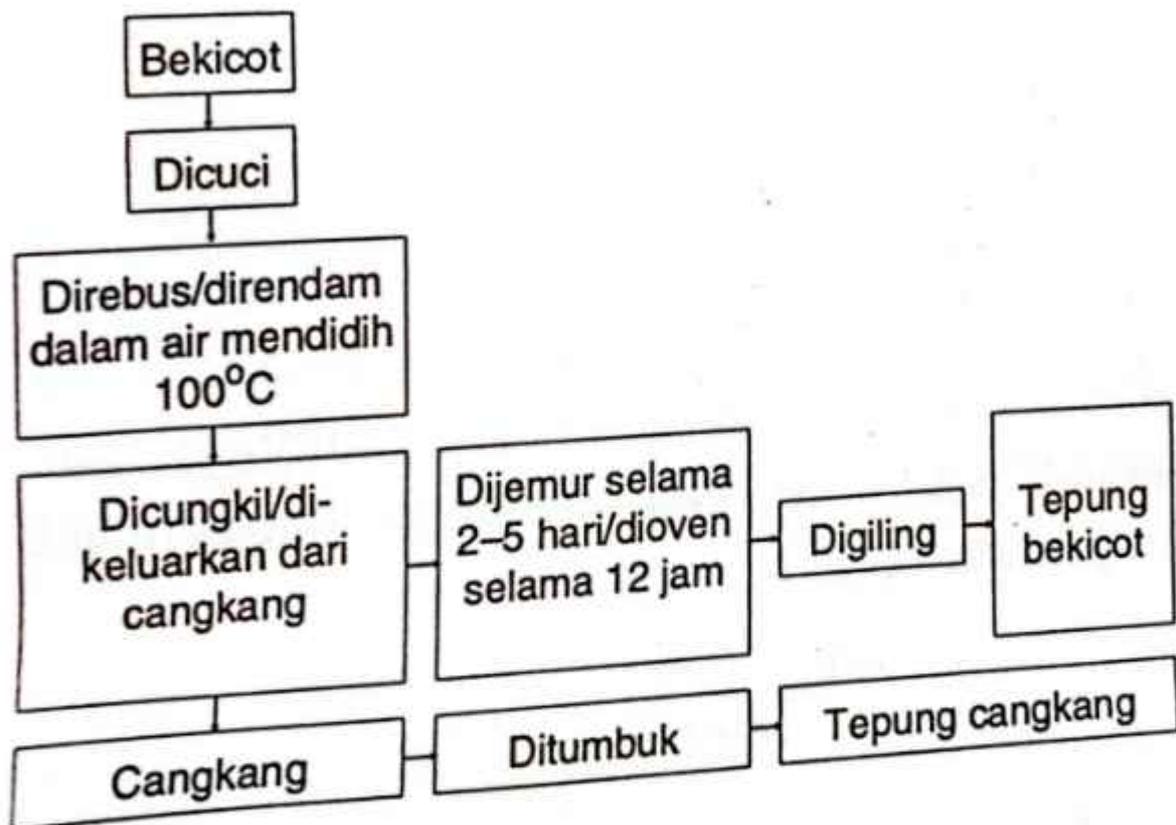
#### **A. Pembuatan Pakan Ayam Kampung**

Pertumbuhan ayam kampung cukup lambat apabila hanya diberi pakan (makanan) seadanya atau dilepas, mencari makan sendiri. Untuk memperoleh pertumbuhan yang cepat dan mendapatkan produksi daging yang baik (berkualitas tinggi), diperlukan pakan yang baik.

Pakan yang baik harus memiliki makanan penguat (karbohidrat) yang cukup, sebagai sumber energi dan protein sebagai sumber pertumbuhan utama. Pembuatan pakan ayam kampung harus dibedakan berdasarkan usia ayam. Berikut adalah tabel pembuatan pakan ayam kampung untuk 100 kg pakan jadi.

Bahan	Anak Ayam 1-2 bulan	Anak Ayam 1-2 bulan	Ayam Masa Bertelur
1. Dedak halus	12 kg	15 kg	15 kg
2. Jagung	41 kg	50 kg	60 kg
3. Kacang hijau	15 kg	10 kg	-
4. Bungkil kacang tanah	14 kg	7 kg	-
5. Bungkil kelapa	4 kg	4 kg	5 kg
6. Bungkil kedelai	10 kg	10 kg	9 kg
7. Tepung bekicot	4 kg	4 kg	4 kg
8. Tepung cangkang bekicot	-	-	11 kg
9. Vitamin (premix)	2 kg	2 kg	2 kg

## Bagan Pembuatan Tepung Bekicot dan Tepung Cangkang Bekicot



## **B. Pembuatan Pakan Itik**

Pembuatan pakan itik pada dasarnya, tidak jauh berbeda dengan pembuatan pakan ayam kampung, yaitu harus memperhatikan usia itik yang dikelompokkan berdasarkan tiga tingkat pertumbuhan, yaitu sebagai berikut.

### **1. Anak Itik Usia 1–30 Hari**

Pakan yang diberikan berupa campuran dedak halus, ampas tahu, dan bekicot.

### **2. Anak Itik Usia 1–3 Bulan**

Pakan yang diberikan berupa campuran dedak halus, ampas tahu, bekicot yang diiris kecil-kecil, dan tepung bekicot.

### **3. Itik Dara Usia 3–5 Bulan**

Pakan yang diberikan berupa campuran gabah/padi, dedak halus, dan ampas tahu. Untuk itik dara, pakan tidak perlu ditambah irisan bekicot karena akan mengakibatkan itik kegemukan dan sulit bertelur.

### **4. Itik Dewasa**

Pakan yang diberikan untuk itik dewasa berupa campuran gabah/padi, jagung, kacang-

kacangan, bekicot, tepung cangkang kasar, dan vitamin (premik).

Berikut ini adalah tabel pembuatan pakan itik untuk 25 kg.

Bahan	Anak Itik 1-30 hari	Anak Itik 1-3 bulan	Itik Dara 3-5 bulan	Itik Dewasa
1. Dedak halus	9 kg	6,75 kg	6,50 kg	-
2. Ampas tahu	14 kg	13,50 kg	15,75 kg	-
3. Bekicot				
- Tepung bekicot	2 kg	1,25 kg	-	-
- Bekicot segar	-	-	-	7,50 kg
4. Tepung cangkang bekicot	-	-	-	2,25 kg
5. Ikan rebus	-	3,50 kg	-	-
6. Padi/gabah	-	-	2,75 kg	6,25 kg
7. Kacang-kacangan	-	-	-	1,25 kg
8. Jagung	-	-	-	5 kg
9. Vitamin (Premix)	-	-	-	0,25 kg

### C. Pakan Kodok

Kodok saat ini banyak dibudidayakan di Indonesia karena mempunyai prospek yang cukup cerah. Kodok yang banyak dibudidayakan saat ini adalah kodok-kodok impor jenis kodok lembu dari Amerika dan kodok banteng dari Afrika.

Pakan kodok tidak perlu dibuat secara khusus, cukup dengan memberikan daging bekicot. Untuk kodok kecil, daging bekicot yang akan diberikan harus dipotong-potong agar kodok dapat menelan bagian daging yang telah dipotong.

Untuk bekicot besar, dapat diberikan daging bekicot utuh yang telah dipisah bagian daging (kepala dan kaki) dengan bagian isi perut. Kodok hanya menyukai pakan yang bergerak. Oleh karena itu, diperlukan cara khusus pemberian pakan, yaitu dengan melatih pemberian pakan mati yang digerakkan.

#### **D. Pakan Ikan Mas (*Karper*)**

Ikan mas (*Karper*) semakin banyak dibudidayakan, di kolam, sawah, jaring terapung, kolam air deras, dan lain-lain. Budidaya ikan mas secara intensif memerlukan ketersediaan pakan dalam jumlah yang cukup, di samping pemberian pakan yang tepat waktu dan rutin.

Ikan mas, seperti halnya ternak, membutuhkan makanan yang bergizi untuk pertumbuhan. Untuk mencapai pertumbuhan yang baik, dibutuhkan pakan yang berkualitas tinggi, artinya kandungan protein, mineral, vitamin, dan lain-lain mencukupi untuk keperluan pertumbuhan ikan. Untuk memperoleh pakan dengan kualitas ini, dapat dibuat pakan dengan susunan bahan dasar sebagai berikut.

Jenis Bahan	Jumlah
1. Tepung bekicot	20 kg
2. Tepung darah	9 kg
3. Tepung jagung	7 kg
4. Tepung tapioka	3 kg
5. Dedak	45 kg
6. Tepung kedelai	12 kg
7. Vitamin (premix)	2 kg
8. Mineral	1 kg
9. Minyak ikan	1 kg

### E. Pakan Ikan Lele

Pada dasarnya pembuatan pakan ikan lele tidak jauh berbeda dengan pembuatan pakan ikan mas. Yang membedakan hanyalah kandungan tepung bekicot sedikit lebih banyak dibandingkan dengan pakan ikan mas. Hal ini disebabkan ikan lele merupakan jenis ikan pemakan daging (carnifora).

Secara praktis atau langkah yang lebih mudah, dapat dilakukan dengan pemberian bekicot secara langsung dengan mengiris/memotong terlebih dahulu.

Berikut ini adalah tabel pembuatan pakan lele.

Jenis Bahan	Jumlah
1. Tepung bekicot	43 kg
2. Tepung jagung	9 kg
3. Tepung tapioka	3 kg
4. Dedak	35 kg
5. Tepung kedelai	6 kg
6. Vitamin (premix)	2 kg
7. Mineral	2 kg

## IV. ALAT DAN BAHAN

### A. Pembuatan Tepung Bekicot dan Tepung Cangkang Bekicot

#### *Alat*

Alat-alat yang dibutuhkan untuk pembuatan tepung bekicot dan tepung cangkang bekicot, adalah sebagai berikut.

1. Keranjang bambu.
2. Pisau (pencungkil).
3. Tampah (wadah pengering/tikar bambu).
4. Kawat kasa yang dibuat/dibentuk untuk menutup tampah.
5. Penggiling daging atau lumpang dan alu.

### **Bahan**

Bahan dibuat dari bekkot.

### **B. Pembuatan Pakan**

#### **Alat**

1. Lumpang dan alu
2. Timbangan gantung
3. Karung plastik
4. Alat pencampur (mixer) atau wadah besar (baskom)
5. Alat pengaduk (sekop)
6. Dandang/drum bekas
7. Kompor atau tungku api
8. Alat pencetak pelet (giling daging)

#### **Bahan**

1. Dedak halus
2. Tepung jagung
3. Tepung kacang hijau
4. Bungkil kacang tanah
5. Bungkil kelapa
6. Tepung kedelai
7. Tepung tapioka



8. Tepung bekicot
9. Tepung cangkang bekicot
10. Tepung darah
11. Vitamin (premix)
12. Mineral
13. Minyak ikan

## V. LANGKAH KERJA

### A. Pembuatan Tepung Bekicot dan Tepung Cangkang Bekicot

1. Cucilah bekicot hingga bersih dari kotoran yang melekat pada cangkangnya.
2. Rebus atau rendamlah bekicot dalam air mendidih selama 15 menit.
3. Dinginkan.
4. Cungkillah daging bekicot berikut isi perutnya.
5. Pisahkan cangkang bekicot ke dalam satu wadah.
6. Jemurlah bekicot hingga kering (2 sampai 5 hari) atau gunakan oven apabila ada.

7. Gunakan tutup kawat kasa untuk menjaga kebersihan daging bekicot dari lalat yang biasanya bertelur pada saat penjemuran bekicot.

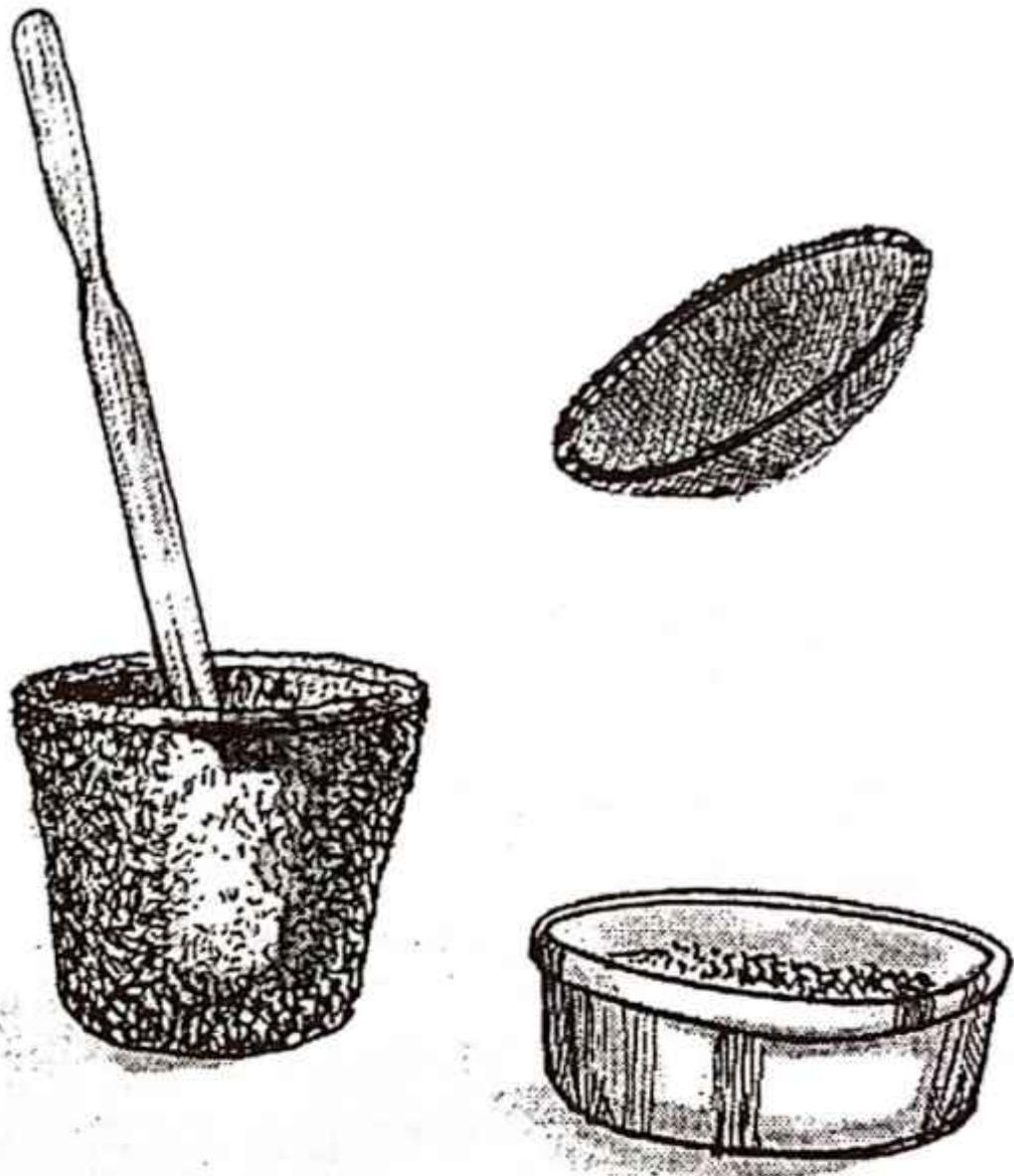
## **B. Pembuatan Pakan**

### **1. Penepungan**

Lakukanlah penepungan untuk semua jenis bahan yang akan digunakan untuk pembuatan pelet dengan cara sebagai berikut.

- a. Siapkan alat untuk menepung bahan (alat yang digunakan adalah mesin disk mill atau secara sederhana menggunakan alat penumbuk, yaitu lumpang dan alu).
- b. Masukkan bahan ke dalam alat mesin tersebut.
- c. Tekanlah tombol *on* pada mesin.
- d. Siapkan karung plastik dan ikatkanlah karung plastik tersebut pada bagian pengeluaran dari mesin.
- e. Hasil penepungan akan keluar dan ditampung di dalam karung plastik.

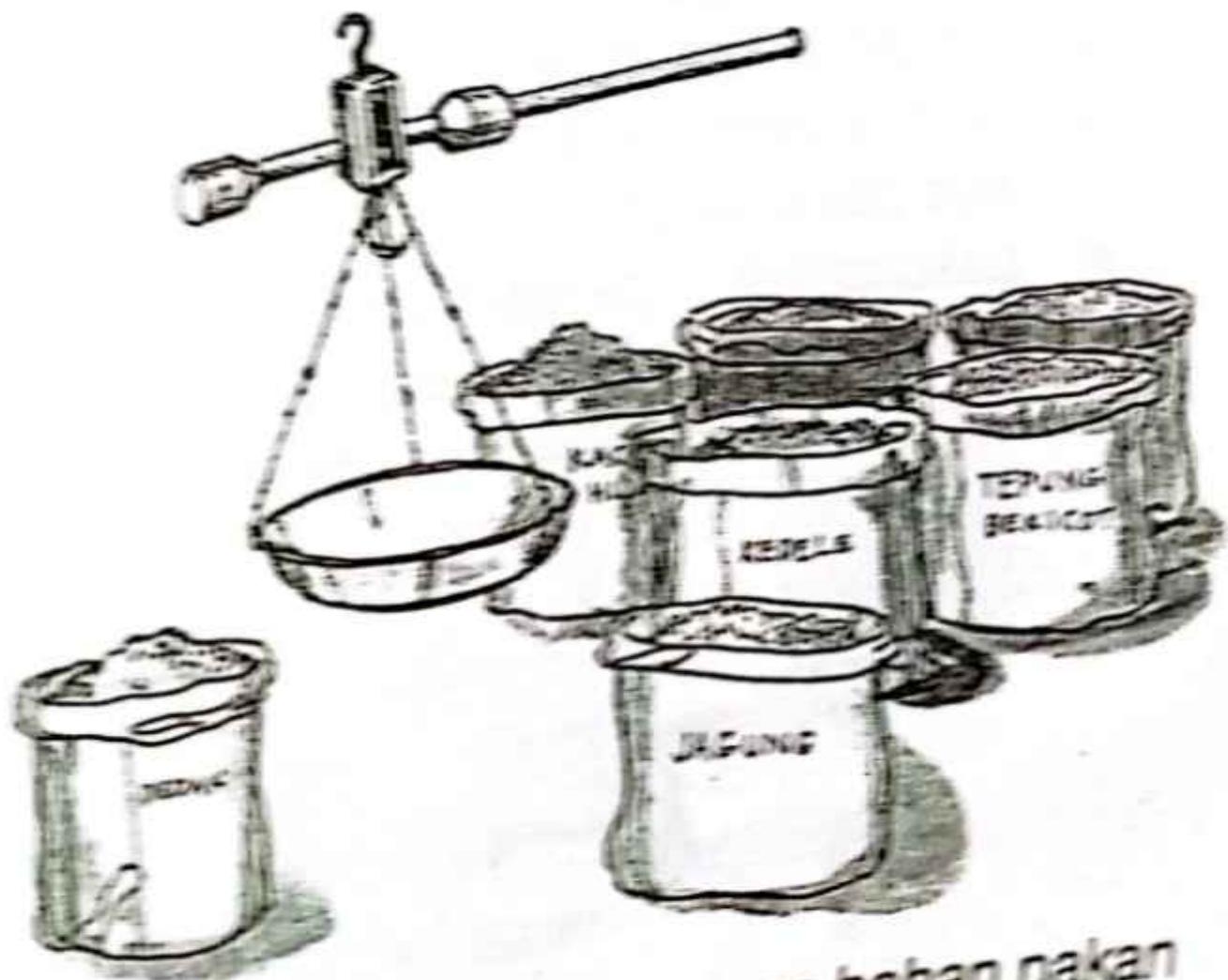
- f. Lakukanlah proses penepungan tersebut hingga seluruh bahan habis.
- g. Jika menggunakan alat sederhana, lakukanlah penumbukan pada seluruh bahan dan saring/ayaklah bahan tersebut sehingga diperoleh tepung yang halus.



*Gambar 5 Penepungan bahan pakan secara sederhana*

## 2. Penimbangan

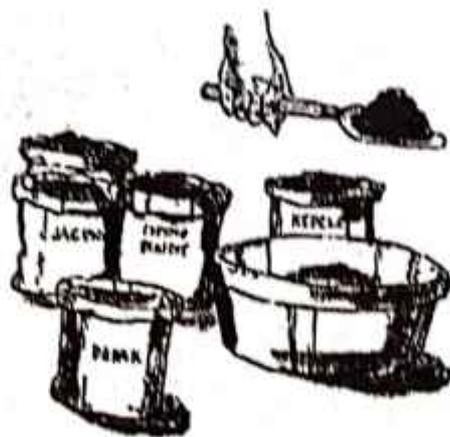
- a. Timbanglah seluruh bahan sesuai dengan formula pakan ikan yang akan dibuat.
- b. Penimbangan dilakukan untuk masing-masing bahan dan dipisahkan untuk jenis-jenis bahan.



Gambar 6 Penimbangan bahan pakan

### 3. Pencampuran

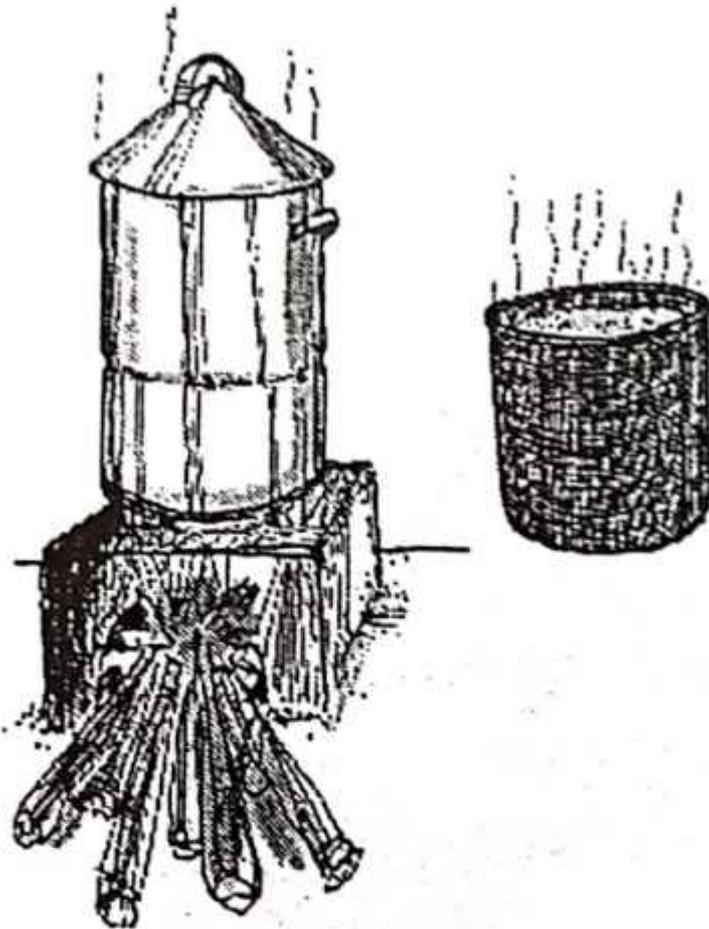
- a. Siapkanlah alat pencampur (alat yang digunakan adalah mesin pencampur atau mixer, secara sederhana dilakukan dengan menggunakan tangan atau alat pengaduk).
- b. Masukkanlah bahan baku ke dalam alat mesin pencampur, dimulai dari bahan yang paling sedikit.
- c. Tekanlah alat tersebut pada posisi on.
- d. Alat tersebut akan mencampur secara rata pada seluruh bahan.
- e. Lakukanlah pencampuran tersebut selama 30 menit agar benar-benar seluruh bahan tercampur secara merata.



Gambar 7 Pencampuran pakan secara sederhana

#### 4. Pengukusan

- a. Siapkan alat pengukus  
Alat yang digunakan adalah pengukus yang besar atau secara sederhana menggunakan dandang.
- b. Masukkan seluruh campuran bahan baku ke dalam alat pengukus.
- c. Kukuslah bahan baku tersebut selama 30 menit, sampai tercium aroma bau pakan.

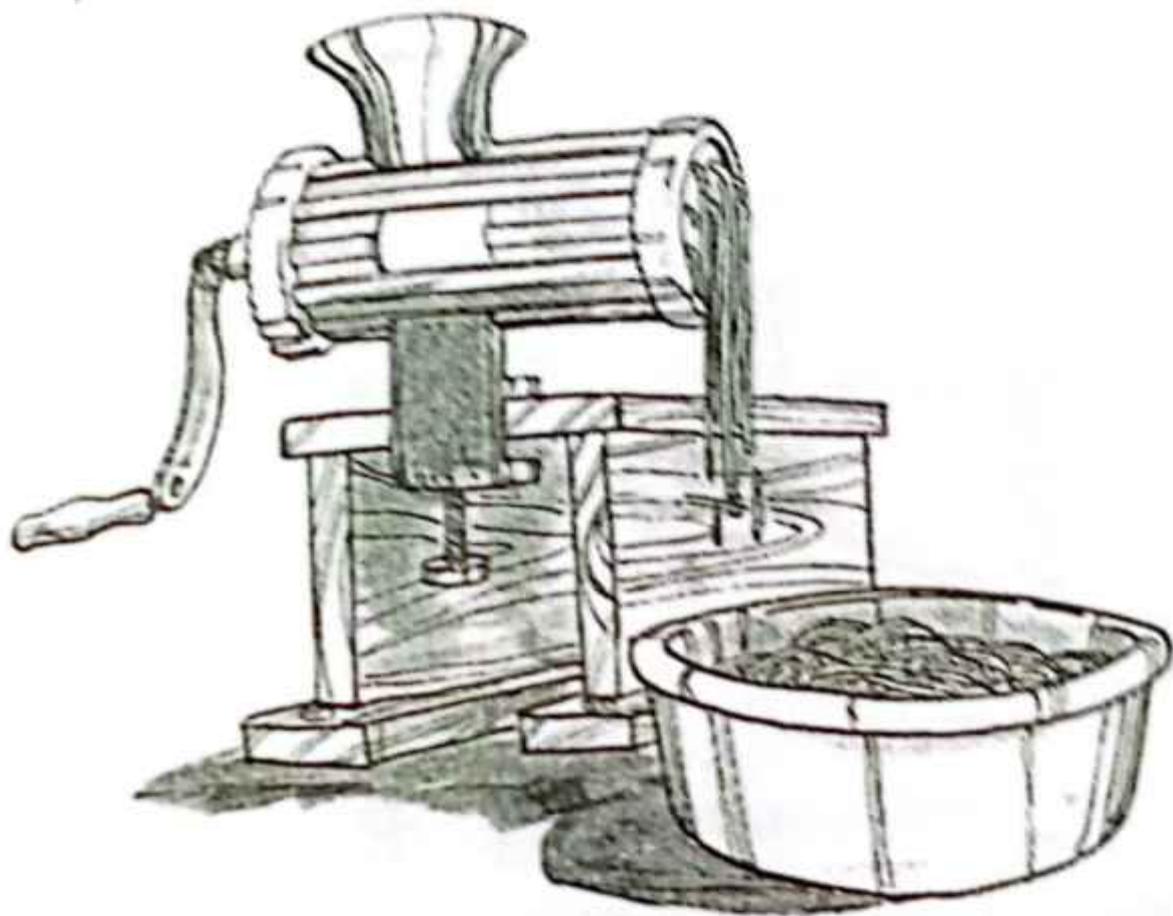


Gambar 8 Pengukusan

## 5. Pencetakan

- a. Siapkan alat pencetak  
Alat yang digunakan adalah mesin pelet atau secara sederhana menggunakan alat penggiling daging.
- b. Siapkan tampah.
- c. Dinginkan terlebih dahulu adonan yang telah dikukus.
- d. Periksa apakah adonan tersebut sudah dapat, jika belum bisa dibentuk, tambahkanlah air dengan cara menyemprot.
- e. Adonan yang dapat dibentuk tersebut telah siap untuk dicetak.
- f. Masukkanlah adonan tersebut sedikit demi sedikit ke dalam mesin pencetak.
- g. Siapkan tampah dan letakkan pada bagian depan mesin pelet/mesin pencetak.
- h. Adonan yang dicetak akan keluar dalam bentuk bulatan panjang seperti membuat getuk lindri.
- i. Tampunglah cetakan pelet yang keluar dari mesin pencetak masih dalam bentuk panjang.

- Jemurlah pelet tersebut di bawah sinar matahari.
- K. Lakukanlah peremasan pelet tersebut pada saat pelet setengah kering agar diperoleh pelet yang berukuran kecil.

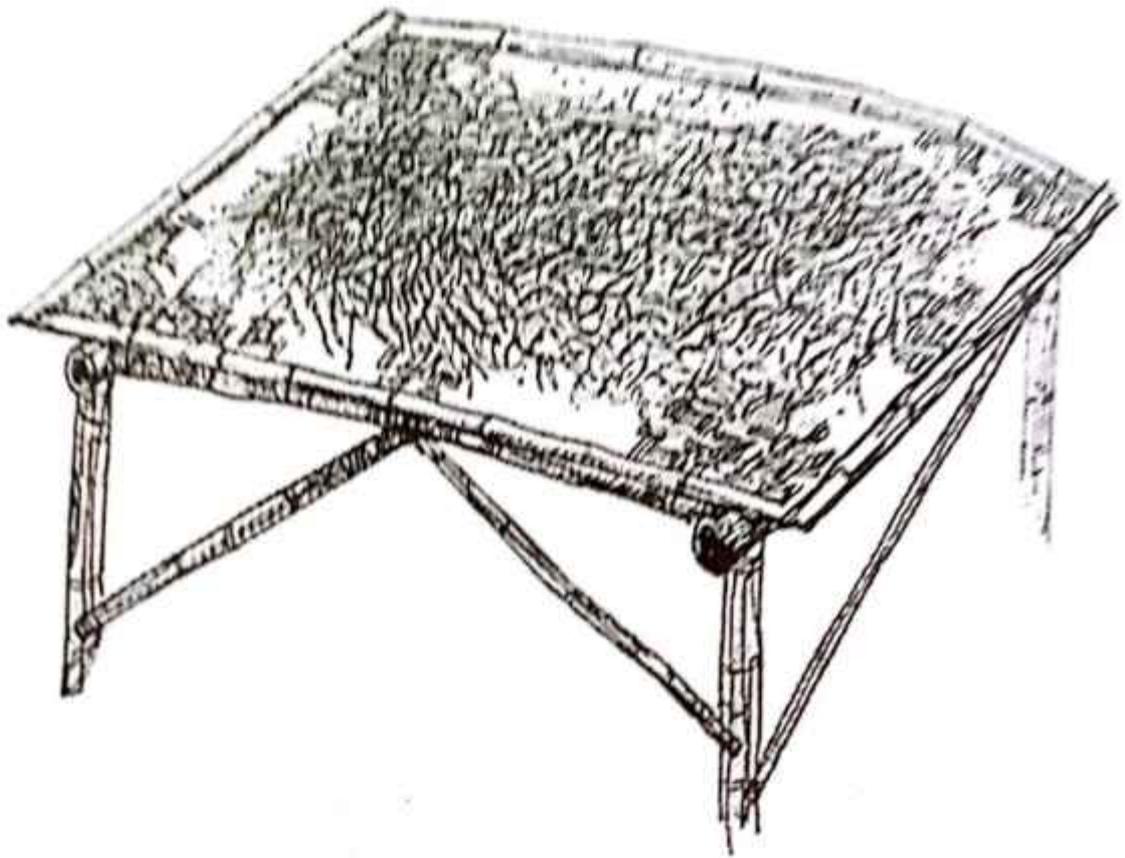


Gambar 9 Pencetakan pakan secara sederhana

## 6. Pengeringan

Pengeringan dapat dilakukan dengan mengandalkan sinar matahari atau

menggunakan alat pengering atau oven. Untuk penjemuran dengan mengandalkan matahari adalah 3 hari, jika sinar matahari bersinar cerah. Pengeringan dengan oven atau mesin pengering dapat dilakukan hanya beberapa jam saja.

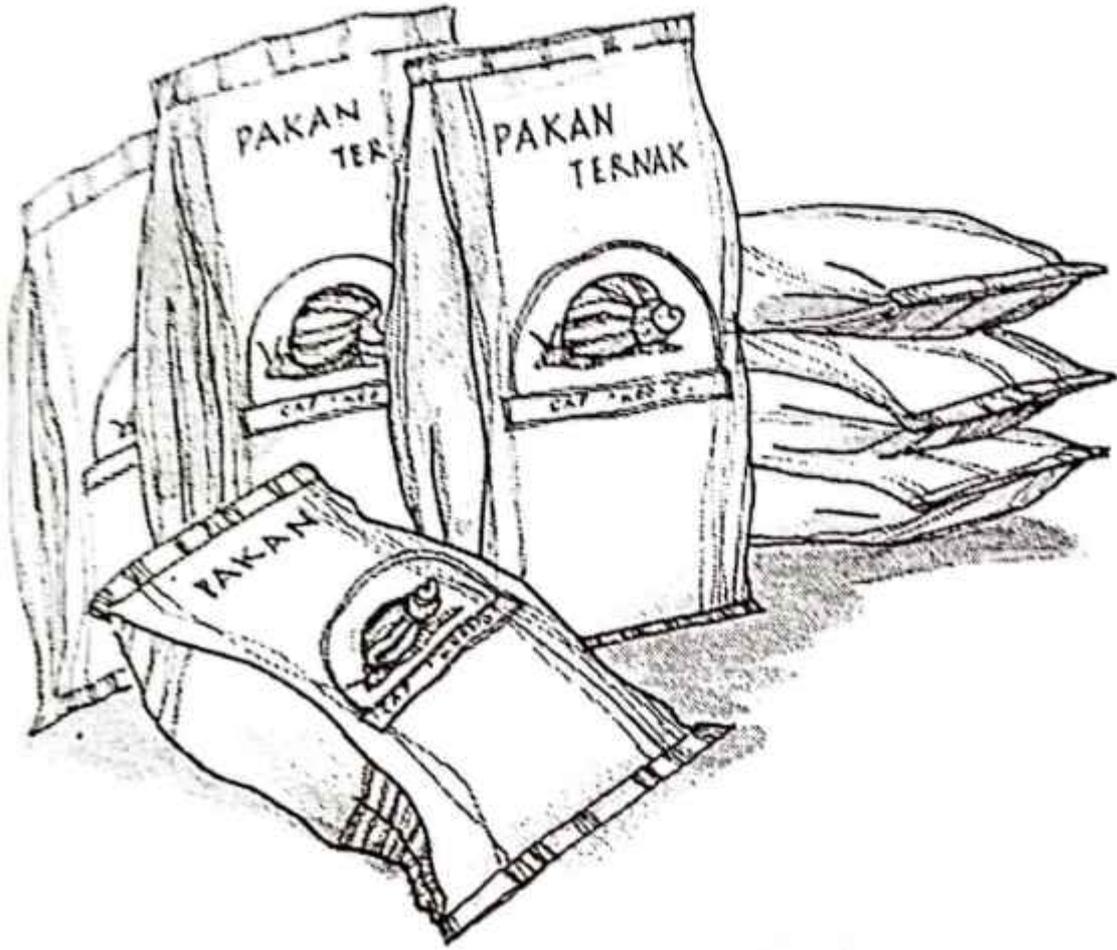


*Gambar 10 Pengeringan pakan*

## **7. Pengepakan**

Pakan yang telah dicetak dan kering setelah dijemur telah siap untuk dikemas. Timbanglah pakan yang telah dibuat tersebut dan masukkan pakan yang telah kering ke dalam karung.

Bungkuslah karung tersebut secara rapi dan rapat agar pakan tahan lama.



Gambar 11 Pengepakan pakan

## VI. ANALISIS BIAYA

Analisis biaya pakan berikut merupakan contoh gambaran bahwa pakan yang dibuat dengan menggunakan bekicot sebagai pengganti sumber protein tinggi dapat menekan biaya pakan dibandingkan dengan membeli pakan dari pabrik.

### A. Pakan Ayam

Perkiraan biaya pembuatan pakan ayam, adalah sebagai berikut.

1. Dedak halus	15 kg @ Rp	350,00 = Rp	5.250,00
2. Jagung	50 kg @ Rp	500,00 = Rp	25.000,00
3. Kacang hijau	10 kg @ Rp	700,00 = Rp	7.000,00
4. Bungkil kacang tanah	7 kg @ Rp	250,00 = Rp	1.750,00
5. Bungkil kelapa	4 kg @ Rp	250,00 = Rp	1.000,00
6. Tepung bekicot	10 kg @ Rp	- = Rp	-
7. Tepung cangkang bekicot	4 kg @ Rp	- = Rp	-
8. Vitamin (premix A)	2 kg @ Rp	6.000,0 = Rp	12.000,00
Jumlah biaya		= Rp	52.000,00

Pakan per kg adalah  $\text{Rp } 52.000,00 : 100 = \text{Rp } 520,00$ , sedangkan harga pakan dari pabrik  $\text{Rp } 700,00$  per kg.

## B. Pakan Ikan Mas

Biaya pembuatan pakan ikan mas, adalah sebagai berikut.

1. Tepung bekicot	20 kg @ Rp	- = Rp	-
2. Tepung darah	9 kg @ Rp	800,00 = Rp	7.200,00
3. Jagung	7 kg @ Rp	500,00 = Rp	3.500,00
4. Tepung tapioka	3 kg @ Rp	1.000,00 = Rp	3.000,00
5. Dedak	45 kg @ Rp	350,00 = Rp	15.750,00
6. Tepung kedelai	12 kg @ Rp	1.000,00 = Rp	12.000,00
7. Premix	2 kg @ Rp	6.000,00 = Rp	12.000,00
8. Mineral	1 kg @ Rp	700,00 = Rp	700,00
9. Mineral ikan	1 kg @ Rp	8.000,00 = Rp	8.000,00
Jumlah biaya		= Rp	62.150,00

Pakan per kg adalah  $\text{Rp } 62.150,00 : 100 = \text{Rp } 621,50$ , sedangkan harga pakan dari pabrik  $\text{Rp } 800,00$  per kg.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annonymous. 1992. *Budidaya dan Prospek Bisnis Bekicot*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Mujiman, A. 1989. *Makanan Ikan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Murtijo. 1987. *Beternak Ayam Kampung*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Susanto, H. *Budidaya Kodok Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.